

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Profil Informan

Nama : Fathan Malik Dasopang

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : *Content Creator* Video Parodi “Soni-Soni”

Tanggal : 10 Maret 2022 & 3 April 2022

Waktu : 17.00 WIB – 18.00 WIB (10 Maret 2022) & 16.00 WIB – 17.00 WIB
(3 April 2022)

Via : *Zoom* (Wawancara Pertama dan Kedua)

Keterangan:

P : Peneliti

FMD : Fathan Malik Dasopang

Wawancara Pertama (10 Maret 2022 sekitar pukul 17.00 WIB – 18.00 WIB)

P: Halo ka Fathan, terima kasih atas waktunya untuk wawancara hari ini, sebelumnya perkenalkan diri dulu ya.

FMD: Halo, nama saya Fathan Malik Dasopang. Saya pemilik akun Fathan Dasopang dan juga sebagai kreator dari video parodi Soni-Soni.





P: Baik, kita langsung masuk ke pertanyaan pertama. Bagaimana alur dari video parodi Soni-Soni?

FMD: Alur dari video parodi ini adalah bercerita tentang 3 orang pemuda dari sekolah asrama yang merayakan festival Holi di suatu kampung yang ada di India, bersama guru mereka merayakan Holi.

P: Apakah ada modifikasi dari video parodi tersebut?

FMD: Video itu dibuat semirip mungkin sama originalnya, jadi bisa dibilang tidak ada modifikasi, tapi disini saya dan tim hanya membuat versi kami, karena video Soni-Soni itu kita tiri dalam arti kita membuat parodi tanpa ada diubah.

P: Lalu untuk karakter, karakter siapa yang paling ditonjolkan?

FMD: Karakter saya sendiri yang paling ditonjolkan, memerankan Raj dan di situ ada satu karakter yang ditonjolkan di akhir, itu namanya Megha.

P: Lalu untuk proses pengembangan karakternya bagaimana?

FMD: Proses pengembangan karakter masing-masing, memberikan kemudahan kepada mereka, jadi sebelum *shooting* kita nonton filmnya dulu, karakter yang sesuai sama siapa, itu ada namanya bedah karakter, setiap personilnya.

P: Kalau sifat dari karakter tersebut bagaimana?



FMD: Yang paling ditonjolkan adalah Raj, dia punya sifat dermawan dan rupawan, punya sifat yang sedikit *cool* tapi dia banyak bicara, sifat yang asik dan guru yang asik pada murid-muridnya, seorang guru yang tidak setuju dengan kepek dia akan ajukan pendapat dia sendiri, dia orang yang romantic.

P: Sekarang masuk ke bagian teknis. Untuk penentuan angle dalam video tersebut bisa tolong diceritakan?

FMD: Untuk penentuan angle itu sendiri saat itu saya menyamakan dengan video aslinya, mencontoh video aslinya, cara menentukannya adalah dengan mencontek video aslinya.

P: Siapa saja yang terlibat dalam penentuan angle tersebut?

FMD: Saya dan Syahrin Haq, sebenarnya jika saya usahakan sendiri mungkin bisa dan beberapa kali saya coba sendiri juga namun pada akhirnya saya tetap butuh pengarahannya dari Syahrin Haq.

P: Lalu bagaimana angle tersebut menjelaskan suasana yang terdapat dalam video?

FMD: Setiap angle yang terdapat di video tersebut sudah meniru maka suasananya sudah terasa kurang lebih penonton akan merasa seperti menonton video aslinya.

P: Bagaimana parodi Soni-Soni memberikan kejutan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



FMD: Sejujurnya dapat dikatakan kalau video parodi Soni-Soni ini sangat mengejutkan penonton karena sebelumnya belum ada yang bikin video parodi dengan massa yang banyak, video parodi pertama yang menampilkan banyak massa dan ini yang membuat kejutan, banyak penonton yang tadinya tidak mengira dan ini menjadi kaget karena banyak massa dan kami juga mengejutkan penonton ketika kami *shooting* dalam diam, *work in silence*, kami bekerja dalam diam, tidak mengumbar ke media dan tiba tiba udah mau tayang aja nih.

P: Bagaimana teknik pencahayaan dalam video ini?

FMD: Selama *shooting* pencahayaan tidak menggunakan *lighting*, kami menggunakan cahaya matahari, nuansa di siang hari karena ketika ada matahari itu lebih membantu, tapi jika sedang tertutup awan mataharinya, kita menggunakan nuansa di siang atau sore hari, jadi kami tidak menggunakan *lighting* tambahan

P: Jadi intinya memang menggunakan cahaya dari alam langsung ya. Hal paling menarik dari video parodi Soni-Soni menurut kak Fathan?

FMD: Video ini dibuat dalam kurun waktu setengah hari, dimulai dari 08:30 sampai 18:30 malam, yang membuat menarik juga adalah ketika kami bisa kumpul semua pecinta India dan kami di situ juga baru baru kenal juga rata rata dan di situ banyak kontribusi orang orang yang lebih tua umurnya, jadi bukan cuman anak muda juga tapi juga sudah ada yang rumah tangga dan yang bekerja maupun yang belum kerja, dari kalangan yang berbeda-beda tapi satu pikiran.



P: Intinya video parodi Soni-Soni ini dibuat dalam satu hari ya. Apakah ada pengaruh dari hal menarik tersebut terhadap video?

FMD: Sebenarnya sih tidak begitu pengaruh ke video parodi Soni-Soni tapi ada pengaruh dari yang lain seperti kami bisa sering satu kali *take* dan itu sangat berpengaruh sama kualitasnya, dan kami berusaha sesempurna mungkin jadi tidak ada yang bocor.

P: Apakah ada hal menantang dalam pembuatan video parodi?

FMD: Ini salah satunya, jadi saat itu soal penggunaan drone karena di situ kami harus membuat lingkaran dimana kami membuat lingkaran sesuai barisan dan harus meniru video original Soni-Soni, soal pilot dronanya tidak boleh terlihat di kamera dan harus jauh dari barisan kami dan harus dibuat sesimetris mungkin

P: Bagaimana hal menantang tersebut berpengaruh ke kualitas video?

FMD: Berpengaruh karena ketika buat video ini tidak simetris maka videonya tidak akan terlihat mirip dan itu jadi tantangan, 80 persen kemiripan dan ini berpengaruh banget ke video, kami juga merasa susah untuk mengatur barisan itu.

P: Apakah ada hal-hal yang menghambat pembuatan video parodi Soni-Soni ini?

FMD: Ada, contohnya seperti kurang kerja sama tim, sebenarnya sih udah cukup baik tapi masih ada yang kurang, ada yang susah diatur, ke sana ke mari tapi sebenarnya sudah bisa cepat dalam kurun waktu setengah hari tapi seharusnya sebelum maghrib pun sudah bisa



selesai jadi pas *shooting* itu semuanya gercep dan tidak ada yang santai santai, ada juga di akhir *shooting* itu drone yang dipakai bisa oleng dan jatuh dan itu termasuk kecelakaan proyek dan harus mengganti rugi untuk perbaikan dronanya.

P: Bagaimana penghambat tersebut berpengaruh ke kualitas video?

FMD: Pengaruh itu ada ya, terutama pas masalah drone jatuh karena drone jatuh jadi masih ada beberapa *scene* yang jadi hutang, karena menjadi hutang mau nggak mau diganti, diganti dengan *scene* yang sembarang diambil tapi masih ada estetikanya jadi masih bisa diambil, cadangan itu bisa diambil meskipun tidak sama seperti yang *real* tapi bisa menutupi kekurangan dari video kami.

P: Lalu untuk teknik *color grading* yang kak Fathan pakai seperti apa?

FMD: Kalo untuk teknik *color grading* yang dipakai itu *color collector* yang ada di Sony Vegas 11, *color collector* dan *color curve*, itu dua duanya sudah cukup, dan videonya itu lebih kemerah-merahan, dalam videonya itu yang paling dominan adalah warna putih dan warna merah karena acara festival Holi dan itu dominan dengan merah, walaupun ada banyak warna lagi tapi yang dominan itu merah. Lalu saya “mainkan” *color curve* dalam *color grading* untuk mensiasati cahaya yang pecah dan tidak *soft*, jadi saya turuin *color curve*nya agak sedikit ke bawah supaya bayangannya lebih enak dipandang, tidak terlalu membayang dan juga keputih-putihan.

P: Apa yang belum tercapai dalam video parodi Soni-Soni ini?

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



FMD: Menurut saya sudah sangat tercapai, tapi ada sedikit yang merasa kurang, kurangnya adalah di bagian 1. Kurang kompaknya penari latar dengan pemeran utama. Ada beberapa *scene* tariannya kami itu bocor. Sebelum selesai lagunya sudah selesai menari, yang belum masuk tempo tapi sudah masuk narinya. Tapi karena sudah terlanjur ditayangkan jadi tidak bisa diulang lagi. Ada juga *body language* yang tidak mirip dengan video yang kami tiru, tempo ekspresi itu juga harus pas dan termasuk saya juga ada yang masih miss. Satu lagi adalah jatuhnya drone yang akhirnya membuat kekurangan *scene*, dan lagi belum ada yang sampe dipanggil ke TV, termasuk saya yang punya *channel*.

P: Baik kak semoga hal-hal itu bisa teresolusi dan bisa tercapai bagi harapan-harapannya ya. Lalu bagaimana strategi kak Fathan dan tim untuk dapat merealisasikan hal-hal yang ingin dicapai tersebut?

FMD: Paling ini sih, meskipun video kami pernah masuk TV tapi kita belum masuk TV. Tapi meskipun begitu saya dan tim akan terus berusaha untuk menyuguhkan hal yang lebih menarik untuk kedepannya. Kami akan menyuguhkan hal hal berbeda dari yang lain dan itu menjadi acuan untuk lebih viral dan mengembangkan *channel* kami, akan membuat video yang lebih pecah lagi dan pilihan lagunya yang juga *easy listening*, dan diketahui oleh banyak orang Indonesia maupun orang-orang di dunia.

P: Baik terima kasih kak Fathan, semoga tercapai *channel* kak Fathan jadi top dunia. Aamiin.

FMD: Aamiin. Sama-sama dan terima kasih ya.

© Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P: Segitu saja mungkin wawancara hari ini, sekali lagi terima kasih banyak atas waktunya, mohon maaf mengganggu waktunya dan semoga sukses selalu buat *channel* Kak Fathan.

Ditunggu konten-konten keren lainnya.

FMD: Sip. Terima kasih banyak, semoga sukses juga. Aamiin.

Wawancara Kedua (3 April 2022 sekitar pukul 16.00 WIB – 17.00 WIB)

P: Selamat sore kak Fathan, terima kasih karena sudah mau saya *interview* kembali.

Sebelumnya mohon maaf kalau sekiranya mengganggu kesibukan kak Fathan saat ini.

FMD: Halo Eldini, enggak apa-apa, santai aja, ini juga lagi enggak ada jadwal bikin konten apa-apa kok untuk hari ini.

P: Baik. Kita langsung ke pertanyaan. Sebelumnya saya beritahu dahulu, jadi wawancara kali ini akan menanyakan kembali secara spesifik mengenai tujuh elemen sinematografi yang dikemukakan oleh Proferes. Ada 7 elemen yaitu *spines* yang mana membahas tentang inti cerita, *characters* yaitu tentang karakter, *situations* tentang situasi video, *dynamic relations* atau hubungan dinamis antar karakter di video, *expectations* yang mana membahas tentang ekspektasi dari karakter dalam video, *wants* atau keinginan dari karakter dan terakhir ada *actions* atau tindakan dari para karakter. Jadi saya akan tanya satu persatu dari elemen itu. Pertama soal *spines* atau inti cerita dari video parodi Soni. Sebelumnya saya ingin tahu juga, apa alasan kak Fathan memilih diri sendiri sebagai pemeran utama dari video parodi Soni-Soni?

FMD: Alasan saya memilih sebagai pemeran utama atau dalam hal ini adalah Raj dalam video klip parodi “Soni-Soni” yang saya buat adalah karena saya merasa sebagai orang yang



merintis video klip tersebut dan juga sebagai direksi utama sehingga saya juga menempatkan diri sebagai tokoh utama atau Raj yang tentunya paling disorot dalam video aslinya.

P: Baik lanjut ke pertanyaan selanjutnya. Bisa dijelaskan sebenarnya video parodi “Soni-Soni” itu bagaimana?

FMD: Di sini saya memang berusaha untuk membuat suatu video parodi karena pada dasarnya video itu berusaha untuk menyamakan cuplikan lagu “Soni-Soni” yang adalah salah satu adegan dari film Mohabbatein. Nah di sini saya berusaha untuk buat video parodi semegah mungkin, dalam artian dibuat secara rame-rame dan juga ngikutin detailnya sebisa mungkin.

P: Setelah itu saya melihat di *opening* video mirip sekali dengan aslinya. Bagaimana kak Fathan melakukannya sedemikian mirip dengan video Soni-Soni originalnya?

FMD: Bisa dilihat di pembukaan awal video parodi “Soni-Soni” yang saya buat, di situ saya berusaha buat semirip mungkin dengan video aslinya, untuk menggambarkan kemiripannya, saya bahkan masukin juga cuplikan video aslinya di pojok kiri bawah video parodi yang saya buat agar orang-orang bisa ngeliat perbandingan antara video asli “Soni-Soni” dengan video yang saya buat. Video asli “Soni-Soni” juga saya tayangkan di pojok kiri bawah dari awal sampai akhir sehingga publik dapat mengetahui kalau saya berusaha membuat semirip mungkin dengan jalan cerita yang ada pada video asli “Soni-Soni” yang diperanin sama Shah Rukh Khan, dkk. Jadi bisa dibilang kalo saya tidak menambahkan unsur apa-apa dalam segi cerita karena memang saya ini kan buat video parodi, jadi dari awal sampai akhir itu alur ceritanya sama.

Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



P: Mengenai inti cerita dari video ini, bisa dijelaskan?

FMD: Jadi sebenarnya video “Soni-Soni” ini kurang lebih menjelaskan mengenai Raj yang rindu akan kekasihnya yang sudah meninggal yaitu si Ishika, yang mana kemudian Raj berkhayal dirinya yang sedang merayakan festival Holi bersama-sama dengan pacarnya tersebut. Dan memang pada saat itu, khayalan tersebut bertepatan dengan tanggal perayaan Holi yang berada di India. Sehingga, akhirnya adegan-adegan dalam video asli “Soni-Soni” itu sendiri menunjukkan perayaan festival Holi, dan itu yang saya jadikan parodi karena memang di YouTube sendiri video asli “Soni-Soni” itu banyak yang nonton kan, dan kebutuhan saya juga suka budaya India jadi saya parodikan.

P: Kita bertolak ke karakter ya. Jadi Raj itu tokoh utama, bagaimana perannya dalam video ini?

FMD: Jadi di sini Raj itu jadi pemeran utama dari video aslinya kan, yang akhirnya diperankan sama saya si Raj ini. Dia orangnya romantis, dan di sini sebagai guru dia juga seringkali mengkritik si Kepala Sekolah bila seandainya apa yang dilakukan Kepala Sekolah tidak seeg di hatinya si Raj. Selain itu, si Raj ini juga sebenarnya orang yang *cool* tapi bukan yang dingin juga, melainkan dia juga suka bicara, bisa dibilang banyak bicara, tapi tetep *cool* dengan gaya dan kepribadiannya

P: Lalu ada Megha. Apa alasan kak Fathan memilih Nicky sebagai Megha?

Hak cipta milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



FMD: Jadi karakter Megha saya isi dengan rekan saya namanya Nicky, hal tersebut saya lakukan karena menurut saya Megha yang paling sesuai dalam memerankan Nicky karena pada saat saya mengaudisikan peran yang akan diisi, Nicky yang menurut saya paling cocok untuk mengisi peran Megha tersebut sehingga saya milih dia.

P: Semua karakter menggunakan baju warna putih, celana jeans, dan syal merah. Apakah ada alasannya?

FMD: Nah, di situ rekan-rekan saya, saya suruh pake atasan warna putih, celana jeans dan syal warna merah di pinggang. Itu saya lakukan, tidak lain tidak bukan, yaitu untuk menyenangkan adegan di video parodi yang saya buat dengan video “Soni-Soni” yang aslinya. Di video aslinya itu si murid-muridnya Raj yang juga ikutan festival Holi semuanya pake syal warna merah di pinggang, atasan putih, ada yang kaos, kutang dan kemeja, sama pake celana jeans, nah saya suruh juga rekan-rekan saya untuk pakai baju yang sama, intinya supaya mirip aja.

P: Jadi biar semakin sama dengan video ya. Lalu untuk dandanan dari video itu sendiri bagaimana?

FMD: Kita coba membuat dandanannya semirip mungkin dengan video aslinya ya, karena kita pingin membuat video ini secara keseluruhan semirip mungkin dengan video aslinya, jadi bukan cuman gerakan atau alur ceritanya saja tapi juga sampai dandanan orang-orang yang memerankan perannya di video ini juga dibuat semirip mungkin dengan sang asli.

P: Baik. Kita masuk ke elemen situasi. Bagaimana situasi di video parodi ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



pertama, khayalan kalo misalnya dia ngerayain festival Holi bersama dengan pacarnya yang sudah almarhum.

P: Bisa dijelaskan lebih spesifik lagi?

FMD: Oke, jadi awalnya video pembuka yang mana nunjukin si Raj dilempar tepung sama si Megha, abis itu video berlanjut ke adegan di mana siswa-siswanya si Raj mau ngerayain festival Holi di kerumunan orang-orang banyak yang mau ngerayain Holi juga.

P: Baik, kita masuk ke elemen *wants* ya. Di *wants* ini merujuk pada keinginan, sebenarnya apa keinginan dari film ini yang ingin disampaikan?

FMD: Film Mohabbatein sebenarnya pada umumnya berusaha buat ngejelasin bahwa cinta dapat terhalang karena adanya peraturan. Tapi kalo difokusin lagi ke video “Soni-Soni”, sebenarnya video tersebut ditujukan buat nunjukin kalo cinta itu bisa bikin kita berkhayal namun terasa nyata, apalagi di sini si Raj berkhayal tentang pacarnya yang sudah meninggal, yang mana dia berkhayal dia masih ngerayain festival Holi bareng sama pacarnya.

P: Lalu masuk ke *expectations*. Sebelumnya saya ingin tahu terlebih dahulu sebenarnya ekspektasi kakak untuk membuat video parodi ini bagaimana?

FMD: Kalau berbicara tentang ekspektasi yang mau kita bangun, sebenarnya kita berharap agar penonton sudah mengekspektasikan bahwa video yang kita buat ini sudah serupa dengan apa yang terdapat dalam video asli “Soni-Soni”. Namun kalau yang ditanyakan adalah ekspektasi dalam konteks isi video parodi “Soni-Soni” ini, bisa dibilang bahwa

Hak Cipta milik IBI (K) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adegan-adegan yang terdapat dalam video “Soni-Soni” ini sama-sama membangun ekspektasi di antaranya, ekspektasi dari kalangan penonton dalam hal adegan-adegan yang mungkin akan ditunjukkan dalam urutannya, yang mana adegan yang satu membangun ekspektasi penonton mengenai adegan apa yang akan ditampilkan berikutnya.

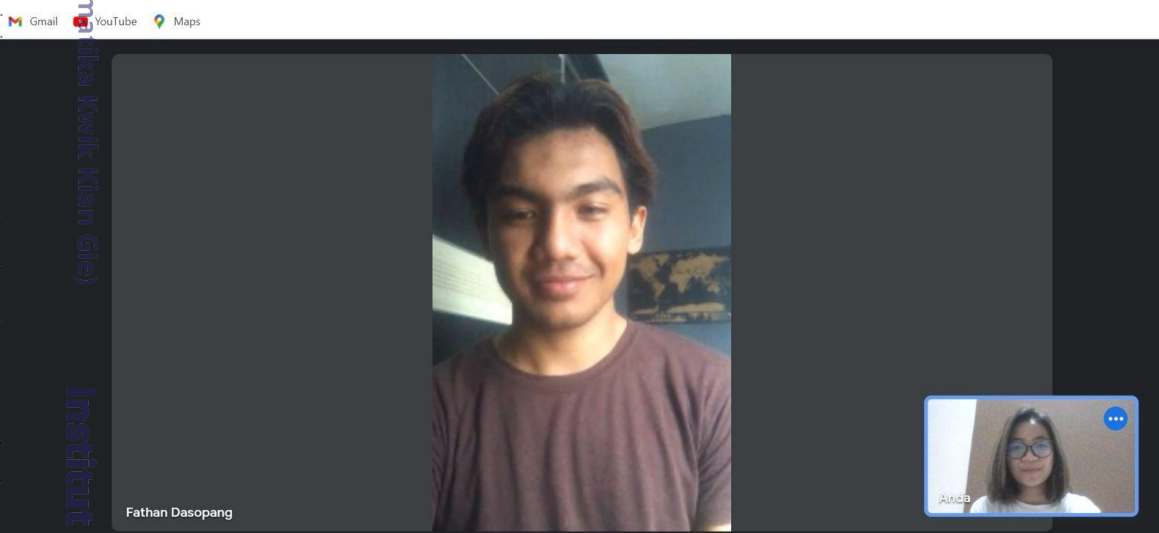
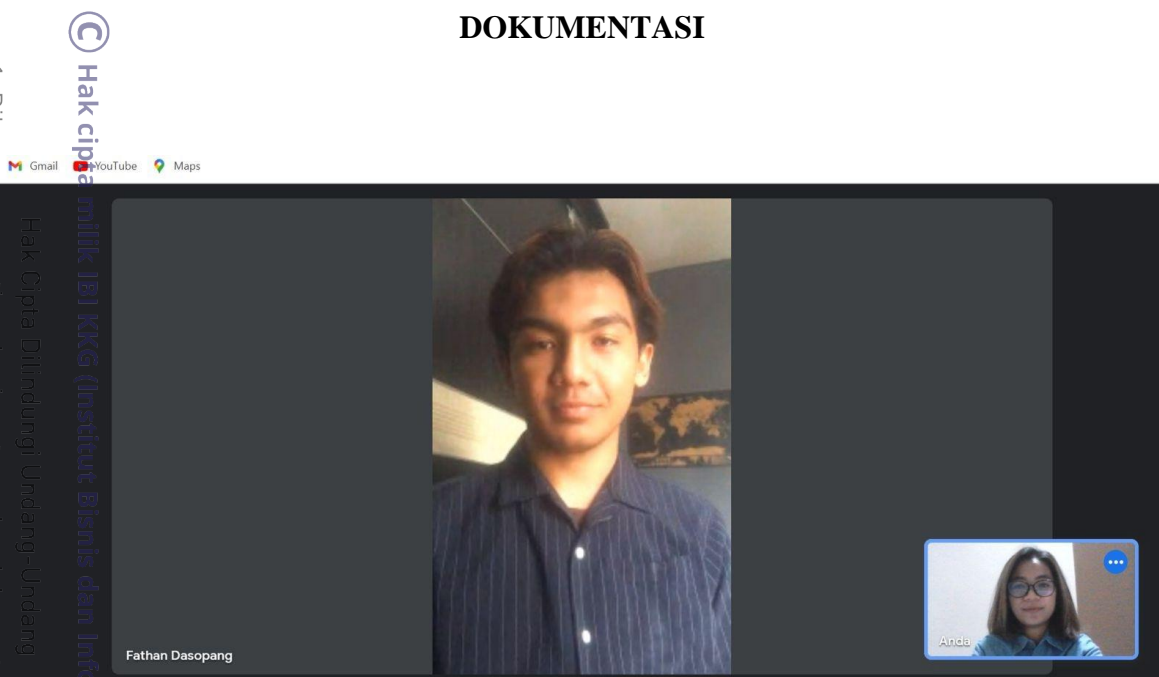
P: Baik Kurang lebih sekian wawancara dari saya. Terima kasih banyak kak Fathan sudah mau saya wawancara lagi. Semoga sukses.

FMD: Baik, terima kasih.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.